

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Latar Belakang

PT Badar Jaya Sakti *Cargo Express* (PT BJS), Pondok Aren berdiri pada tanggal 20 Februari 2013 berdasarkan Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor : 503/73/EKBANG/20135. PT BJS adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman dokumen (*courier service*) maupun barang-barang (*good service*) yang dapat dikirim ke seluruh nusantara (domestik) melalui sistem cetak dan pelaporan *online*. Bisnis ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan dibidang jasa pengiriman. Kepercayaan ini dilandasi oleh filosofi sederhana dan merupakan hal terpenting yang datang dari semua pihak dan lingkungan.



Gambar 2. 1 Lokasi Perusahaan PT BJS
Sumber: Data Pribadi

Saat ini perekonomian berkembang sangat pesat, dan dunia bisnis harus berusaha mengikuti perkembangan tersebut. Perusahaan dari berbagai jenis usaha saling bersaing untuk pangsa pasar dan menuntut kualitas layanan yang lebih baik, pengiriman lebih cepat, dan variasi produk. Mengingat banyaknya kegiatan perusahaan, maka diperlukan sistem perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi, karena uang

merupakan salah satu aktiva lancar yang mudah disalahgunakan, sehingga perlu dirancang suatu sistem manajemen dan tata letak yang sesuai dengan kebutuhan manajemen akan informasi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan. Supaya bisa bersaing, perusahaan harus dapat mengelola dana perusahaannya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya untuk membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat. Contoh pengelolaan dana perusahaan adalah penggunaan dana kas kecil, oleh karena itu perusahaan harus mengelola kas kecil dengan baik. Jika tidak ada pengelolaan harian dalam jumlah kecil, maka dapat mengganggu kelancaran operasional bisnis (Dwiyanti, 2015).

Pengelolaan kas kecil (*petty cash*) sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan (Martha & Violeta, 2019). Begitupun kegiatan operasional PT BJS tidak lepas dari adanya penggunaan kas kecil yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari. Dalam aktivitasnya, pencatatan kas kecil di PT BJS dilakukan dengan metode *fluktuasi* (berubah-ubah). Dengan metode ini, jumlah kas kecil tidak tetap setiap periodenya tetapi berubah-ubah tergantung pada jumlah pengisian dan jumlah dari kas kecil. Pencatatan kas kecil ini mempunyai mekanisme pelaksanaan dan beberapa pencatatan yang digunakan untuk melakukan aktivitas operasional seperti pembentukan serta pengisian dana kas kecil.

Sistem kas kecil yang diterapkan di perusahaan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak diimbangi dengan sistem pengendalian *internal* yang baik. Sistem pengendalian *internal* perusahaan meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem otorisasi (pemberian kuasa), praktik yang wajar, serta karyawan yang memiliki keahlian pada bidangnya masing-masing. Sistem pengendalian *internal* dirancang untuk mencegah penipuan oleh karyawan.

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan

Produk layanan yang ditawarkan oleh PT.PT BJS adalah:

1. *Ocean Freight* (Angkutan Laut)
2. *Air Freight* (Angkutan Udara)

3. *Land Transportation* (Transportasi Darat)
4. *Mover Service* (Layanan Penggerak)
5. *Courier Service* (Layanan Kurir)
6. *Warehouse Service* (Layanan Gudang)

Jaringan PT BJS tersebar di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya yang terdapat di Jabodetabek.

No	Cabang/ Perwakilan	Alamat Cabang	Provinsi	Jumlah Personil Rata-rata	Luas Workshop	Kendaraan yang dimiliki sendiri (rata-rata)/Aset	
						Roda 2	Roda 4 atau lebih
1	JABODETABEK	Jl.Raya Pondok Aren No.156 Rt.01/05 Kel pondok Aren kec.Pondok Aren Tangerang selatan	DKI JAKARTA	100 Sd 150 orang	100 sd 200 M2	80 unit	8 unit

Gambar 2. 2 Jaringan PT BJS daerah Jabodetabek
Sumber: Data Perusahaan

2.3 Visi Misi Perusahaan

Pengertian manajemen strategis adalah analisis, keputusan, dan tindakan yang diambil perusahaan untuk menciptakan serta mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategis berkaitan dengan bagaimana manajemen menganalisis tujuan strategis (visi, misi, tujuan) dan syarat kerja yang dihadapi perusahaan baik secara internal juga eksternal (Yunus, 2016).

Visi adalah gambaran masa depan yang ingin kita ciptakan. Visi meliputi cita-cita, keinginan, dan harapan. Misi adalah alasan dan ini adalah alasan utama mengapa organisasi didirikan, misi mencakup panggilan dan komitmen (Moeljono & Sudjarmiko, 2013). Jika visi dan misi perusahaan sudah jelas dan terorganisir, maka perusahaan akan lebih mudah mengembangkan budaya kerja, nilai-nilai dasar (*core value*), dan strategi bisnis.

Visi dan misi perusahaan PT BJS, sebagai berikut:

Visi :

- Menjadikan jasa pengiriman sebagai salah satu sarana yang dapat diandalkan dan dipercaya.

Misi

- Menjadikan Badar Jaya Sakti sebagai Perusahaan yang dapat bersaing dan dipercaya dibidangnya.

2.4 Pendekatan Studi Pustaka

2.4.1 Pengertian Kas

Mengidentifikasi kas sebagai salah satu elemen modal kerja yang paling likuid. Kas harus dikelola dengan baik, tidak terlalu besar atau terlalu kecil, sehingga tidak menguntungkan atau tidak efektif (Wongkar et al., 2017).

Kas sering digunakan untuk menggambarkan kepemilikan moneter bisnis. Semakin tinggi nilai kas suatu bisnis, semakin banyak uang tunai yang dimilikinya. Kas diperlukan untuk bisnis, apakah itu digunakan untuk membiayai operasi bisnis sehari-hari atau untuk membeli aset tetap atau likuid. Kas (*cash*) merupakan komponen penting dari siklus operasional perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki bagian kas, yang didukung oleh bagian kas kecil yang ditandatangani oleh kasir kas kecil dan fungsi terkait untuk memperlancar kegiatan produksi langsung (Karlina et al., 2019).

2.4.2 Pengertian Kas Kecil

Kas Kecil (*petty cash*) di neraca adalah salah satu akun atau rekening yang disajikan oleh perusahaan sebagai komponen aset lancarnya. Kas mencakup terminal untuk arus lalu lintas transaksi pada perusahaan, serta seluruh transaksi langsung maupun tidak langsung pasti terkait dengan uang tunai (Rahmah, 2020).

Kas kecil adalah sejumlah uang yang dimiliki perusahaan dan dipegang atau dikelola oleh seorang bendahara yang fungsinya untuk membayar atau membiayai pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung sering dan segera (Wongkar et al., 2017).

Kas kecil adalah kas atau uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar biaya yang relatif kecil dan tidak ekonomis ketika membayar dengan cek. Biaya yang relatif kecil seperti membeli perangko, meterai, membayar listrik, tagihan telepon, dan lain-lain. Kas kecil diberikan kepada pemegang kas kecil perusahaan yang akan

bertanggung jawab penuh atas pengeluaran dan penggunaan kas kecil selama periode waktu tertentu (Suranti, 2016).

Bendahara harus bertanggung jawab dalam membuat laporan kas kecil yang baik, akurat, akuntabel, lengkap dan dapat dipercaya disertai dengan bukti transaksi yang sah. Transaksi adalah peristiwa, keadaan, atau kondisi yang mengubah aset, kewajiban, atau modal perusahaan, dan harus diproses dari catatan ke penyajian dalam bentuk laporan keuangan (Winarni & Aziz, 2021).

2.4.3 Langkah-langkah Pengelolaan Kas Kecil

Menurut (Karlina et al., 2019), mengelola kas kecil terdiri dari tiga langkah kerja:

1. Pembentukan dana kas kecil
Pembentukan kas kecil harus diputuskan berdasarkan perkiraan kebutuhan dana dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam waktu seminggu. Sebagai alternatif, kas kecil dapat ditetapkan dengan sistem dana tetap (*imprest fund*). Dengan sistem ini, jumlah kas kecil tidak berubah setiap kali pengisian dana. Sistem lainnya adalah sistem pendanaan yang fluktuatif (*fluctuative fund*). Sistem ini memungkinkan pengisian dana kas kecil yang akan mengubah batas plafon dana kas kecil.
2. Penggunaan dana kas kecil
Dana kas kecil digunakan untuk menutupi jumlah uang yang relatif kecil. Misalnya untuk membayar biaya kantor atau keperluan operasional sehari-hari, seperti misalnya makan siang untuk tamu kantor, pengiriman surat, pembelian air minum, pembayaran telepon, dll.
3. Pengisian kembali dana kas kecil
Dana kas kecil dapat diisi ulang setelah jangka waktu tertentu, misalnya seminggu sekali. Pada saat pengisian kembali, kasir kas kecil menyerahkan tanda terima pembayaran tunai atau catatan lain kepada pegawai yang bertanggung jawab atas keuangan perusahaan. Jumlah pembayaran tunai yang diperlukan harus sesuai dengan jumlah yang dikeluarkan sesuai dengan tanda terima pembayaran tunai.

2.4. 4 Metode Kas Kecil

Kas kecil disiapkan untuk membiayai biaya operasional yang relatif kecil. Penambahan uang tunai kas kecil dapat dilakukan kapan saja (Suranti, 2016). Ada dua (2) metode yang digunakan dalam pengelolaan kas kecil, yaitu:

1. Metode Tetap (*Imperest system*).

Dalam sistem ini jumlah rekening kas kecil selalu tetap, yaitu jumlah cek yang diserahkan ke kasir kecil untuk membentuk dana kas kecil. Oleh kasir kas kecil, cek dicairkan di bank dan uangnya digunakan untuk membayar pengeluaran kecil.

2. Metode Berubah-ubah (*Fluctuation System*)

Dalam metode ini pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cara yang sama seperti metode imperest. Perbedaan dari sistem imperest adalah ketika metode fluktuasi digunakan, saldo kas kecil tidak tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian dan pembayaran dari kas kecil.

2.4. 5 Sistem Akuntansi

Sistem adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga menyediakan kebutuhan manajemen informasi keuangan untuk memfasilitasi administrasi perusahaan (Mulyadi, 2014).

Sistem akuntansi adalah suatu organisasi, bentuk, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pengelolaan perusahaan dengan menyediakan pengelolaan kebutuhan informasi keuangan (Mulyadi, 2016).

Ada dua sistem pengeluaran kas dalam bisnis, yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas melalui sistem kas kecil. Pengeluaran tunai tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil) (Mulyadi, 2016).

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah unit yang berisi bagian, formulir, catatan, prosedur, dan instrumen terkait yang digunakan oleh perusahaan untuk menangani pengeluaran kasnya (Mulyadi, 2016).

2.5 Metodologi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pencatatan kas kecil dan untuk mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pembukuan kas kecil serta prosedur pencatatan petty cash pada PT Badar Jaya Sakti (BJS) *Cargo Express*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kas kecil, wawancara dilakukan dengan Bapak Akbar selaku bagian Admin pada PT BJS. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data tambahan dengan melampirkan dokumen-dokumen terkait kas kecil yang dilakukan oleh PT BJS. Periode data yang digunakan adalah Juni 2021 - Agustus 2021.

